

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG RESIKO KEHAMILAN
TIDAK DIINGINKAN (KTD) KELAS VIII SMP NASIONAL BANTUL
YOGYAKARTA TAHUN 2013**

Nisa U M Karomah¹, Endang Suprapti²

INTISARI

Latar Belakang: Masa remaja merupakan masa yang sangat rawan dalam sifat ingin tahu dan mencoba hal baru termasuk dalam perilaku tanpa diiringi pengetahuan dan informasi dengan kesehatan reproduksi yang akan mengakibatkan terjadinya aktivitas seksual sebelum tercapainya kematangan mental dan spiritual. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2008, dalam publikasi data SDKI (*Survey Demografi Kesehatan Indonesia*) 2007, menyatakan dari 14.343 orang remaja Indonesia yang berpacaran, 5,4% telah melakukan hubungan seks pranikah. Dari jumlah itu, 11,2% di antaranya berakhir dengan kehamilan, tingginya Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) erat kaitannya dengan aborsi. Lebih khusus lagi, 67,8% remaja hamil tidak meneruskan kehamilannya dengan cara pengguguran kandungan.

Tujuan: Mengetahui gambaran pengetahuan remaja tentang resiko Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) baik secara fisik, psikis, sosial dan ekonomi pada remaja Kelas VIII SMP Nasional Bantul Yogyakarta.

Metode: Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan metode *total sampling*. Besar sampel 50 responden, menggunakan variabel tunggal dan data primer.

Hasil Penelitian: Gambaran pengetahuan remaja tentang resiko dan dampak kehamilan tidak diinginkan (KTD) sebagian besar dalam pengetahuan baik 40 responden (80,0%) dan sebagian kecil dalam pengetahuan cukup 10 responden (20,0%).

Kesimpulan: Pengetahuan responden tentang resiko kehamilan tidak diinginkan (KTD) kelas VIII SMP Nasional Bantul Tahun 2013 dalam kategori pengetahuan baik yaitu sebanyak 48 responden (96,0%). Diharapkan pengetahuan yang sudah baik ini dapat terus ditingkatkan dan dipertahankan dengan baik sehingga dapat mengurangi kehamilan awal pada remaja.

Kata Kunci: Remaja, Pengetahuan KTD

¹Mahasiswa STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen pembimbing STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**OVERVIEW KNOWLEDGE OF ADOLESCENT ABOUT THE RISKS
UNWANTED PREGNANCIES CLASS EIGHT JUNIOR HIGH SCHOOL
NASIONAL BANTUL YOGYAKARTA YEARS 2013**

NisaUIMukaromah¹, EndangSuprapti²

ABSTRACT

Background: Adolescence is a period that is very vulnerable in nature curious and try new things, including the knowledge and behavior without being accompanied with reproductive health information that will lead to the occurrence of sexual activity before achieving mental and spiritual maturity. According to the data central body stats 2008 in the publication of date Survey DemografiHealt in Indonesian 2007 states of 14.343 people in Indonesian who are dating older 5,4% have had sex free of that number 11,2% of them end up with pregnancies, unwanted pregnancies height close relation to abortion. More specifically, 67,8% of pregnant teenage pregnancies do not continue with the way abortion.

Objective: Reveal the knowledge of adolescents about the risks of unwanted pregnant whether physical, psychological, social and economic class adolescence in National Junior Bantul, Yogyakarta.

Methods: Research that is used in this research is descriptive research method using cross sectional sampling with total sampling method. 50 responden large sampel using a single variabel and primary data.

Results: Adolescence knowledge about the risk and impacts of unwanted pregnancies most of the knowledge of good 40responden of (80,0%) and a small portion in 10 responden (20,0%).

Conclusion: The responden knowledge about the risk of unwanted pregnancies class in national junior high school Bantul in 2013 the category of good knowledge that is as much as 48 of responden (96,0%). Expected to have good knowledge of this can be improved and maintained properly can reduce the initial adolescence.

Key words : Adolescence, knowledge unwanted pregnant

¹Student STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Supervisor STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta